

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif artinya penelitian ini menggunakan data yang subyektif, memaparkan atau menggambarkan suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena social dan kemanusiaan. Contohnya, penelitian bertujuan memperbaiki komunikasi antara pimpinan dan staf dalam suatu organisasi (Fatihudin, 2015:24).

B. Keterlibatan penelitian

1. Subyek penelitian

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian adalah pimpinan dan karyawan di Alamanda Skincare cabang Krian.

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara. Informasi adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu obyek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini adalah manager personalia, koordinator cabang.

C. Prosedur Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan beberapa prosedur pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang di perlukan. Prosedur pengumpulan data tersebut antara lain :

1. Survey pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan observasi langsung ke perusahaan terutama ke bagian penjualan Alamanda Skincare cabang Krian, mendengarkan penjelasan singkat dari pihak perusahaan tentang pengendalian intern penjualan tunai, melakukan wawancara singkat dengan pegawai perusahaan diantaranya *customer service*, koordinator cabang dan pada unit yang berhubungan dengan penelitian.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013:231).

2. Studi kepustakaan

Pada tahap ini penulis mencari literature-literatur serta bahan kepustakaan yang berfungsi sebagai kerangka teori untuk penulisan skripsi. Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.

3. Penelitian lapangan

Pada tahap penelitian lapangan, penulis melakukan pengamatan langsung untuk melihat secara langsung proses pengolahan transaksi-

transaksi yang berhubungan dengan efektivitas penjualan Alamanda Skincare cabang Krian. Dalam usaha memperoleh data maka dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut bisa berupa data, angka-angka, gambar atau foto dari perusahaan.

4. Analisi data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data yang menunjang proses penulisan skripsi, kemudian penulis melakukan evaluasi dan analisis terhadap data yang diperoleh untuk kemudian menghasilkan kesimpulan akhir dari penulisan skripsi dan memberikan saran.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kualitatif, sehingga dalam menganalisis data menggunakan analisis deskriptif yakni penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena (Fatihudin, 2015:27).

Pengolahan dan analisis data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi pengendalian intern pada sistem penjualan yang difokuskan pada lingkungan pengendalian, efektivitas penjualan, aktifitas-aktifitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta monitoring.
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan sistem informasi penjualan dalam mencapai efektivitas pengendalian intern Alamanda Skincare.

3. Menganalisa peranan sistem penjualan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern yang ada pada Alamanda Skincare cabang Krian berdasarkan unsur-unsur pengendalian intern yang digunakan penulis.

E. Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang obyektif. Karena keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut (teknik pengumpulan data yang bermacam-macam).

Dalam memenuhi keabsahan data tersebut, penelitian ini melakukan triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan peneliti, triangulasi dengan teori. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil observasi dengan isi dokumen yang berkaitan. Triangulasi dengan teori dalam penelitian ini adalah membandingkan apa yang terjadi dilapangan mengenai peranan sistem penjualan terhadap efektivitas pengendalian intern.